

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian lapangan, yang berarti focus penelitiannya berpusat pada fenomena atau kejadian yang sedang terjadi. Sementara penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena sesuai dengan persoalan yang diangkat yaitu berkaitan tentang hal-hal apa saja yang menyangkut tentang kajian terhadap perilaku manusia berdasarkan pengamatan. Dalam definisinya, pendekatan kualitatif berarti sebuah pendekatan yang menggali informasi berupa data yang bukan angka-angka, biasanya dilakukan dalam rangka mengetahui sebuah fenomena dan pandangan dalam setiap subjek yang menjadi sasaran penelitian.⁴⁴

Pada penelitian ini, metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara alamiah tentang penanaman Akhlak al-Karimah dalam mendidik anak pada keluarga ustadz h.syahdi di desa gambut. Tujuan penggunaan metode ini adalah agar hasil penelitian dapat secara sistematis, faktual, dan akurat mengungkapkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan.

⁴⁴ Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi bagi Remaja Perempuan dalam Perencanaan Informasi Kesehatan", *Jurnal Lontar*, 6, No.1, 2018, 16.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah tempat tinggal keluarga ustadz H. Syahdi yang terletak di JL.A. Yani KM.15.800 kecamatan Gambut, kabupaten Banjar, provinsi Kalimantan selatan, Indonesia.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang tua (1 orang tua laki-laki dan 1 orang tua perempuan), 3 anak dari keluarga ustadz H.Syahdi.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penanaman Akhlak al-Karimah dalam mendidik anak pada keluarga ustadz h.syahdi di desa gambut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya menghimpun beberapa informasi yang terkategori sebagai data primer dan data skunder.

a. Data Primer

Data primer berasal dari sumber-sumber utama berupa bukti atau kesaksian langsung dari kejadian yang telah terjadi, dan merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Data ini diperoleh

melalui wawancara langsung dengan informan yang memberikan informasi mengenai dirinya dan pengetahuannya. Orang-orang yang masuk dalam kategori ini adalah mereka yang mengetahui tentang penanaman Akhlak al-Karimah dalam mendidik anak pada keluarga ustadz H.Syahdi di desa gambut diantaranya: 2 orang tua (1 orang tua laki-laki dan 1 orang tua permempuan), 3 anak dari keluarga ustadz H.Syahdi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber informasi tambahan yang diperoleh oleh peneliti melalui berbagai tulisan (literatur) dan dokumen-dokumen lain sebagai pendukung dalam penelitian. Literatur dan dokumen dapat memeberikan banyak informasi tentang penanaman Akhlak al-Karimah dalam mendidik anak pada keluarga ustadz H.Syahdi di desa Gambut.

2. Sumber data

Untuk mendapatkan data di atas, baik data primer maupun data sekunder, maka peneliti mengambil data dari:

a. Keluarga H. Syahdi

Untuk mengetahui jenis dan metode yang digunakan dalam proses penanaman Akhlak al-Karimah dalam mendidik anak pada keluarga ustadz H. Syahdi di desa Gambut.

b. Dokumen

Yaitu semua catatan ataupun buku yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari ustadz H. Syahdi maupun dari anak-anak beliau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah awal yang sangat krusial dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena fokus utama dari penelitian ini adalah data. Tanpa pemahaman yang baik tentang teknik pengumpulan data, peneliti mungkin tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar kualitas yang ditargetkan. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal yang mirip percakapan dan memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi.⁴⁵ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu diteliti. Selain itu, teknik ini juga berguna jika peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dari responden, terutama ketika jumlah responden terbatas.⁴⁶

Penulis memutuskan menggunakan teknik wawancara ini dengan tujuan mendapatkan informasi secara lebih rinci atau mendalam tentang jenis dan metode penanaman Akhlak al-Karimah dalam mendidik anak pada keluarga ustadz H.syahdi di desa Gambut.

2. Dokumentasi

⁴⁵ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT. Bumi Alsara, 2012), 113.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 195.

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemeriksaan, pembacaan, dan studi materi yang menghasilkan catatan penting yang terkait dengan permasalahan penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat dianggap lengkap, sah, dan tidak didasarkan pada perkiraan. Dokumentasi ini mencakup hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.

3. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang memerlukan peneliti untuk secara langsung mengamati elemen-elemen yang terkait dengan waktu, lokasi, kegiatan, peristiwa, tujuan, dan perasaan di lapangan.⁴⁷

Dalam penelitian ini, observasi adalah metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan untuk secara langsung mengetahui dan melihat pelaksanaan penanaman Akhlak al-Karimah dalam mendidik anak pada keluarga Ustadz H.Syahdi di desa Gambut, artinya, metode ini melibatkan pengamatan langsung terhadap data yang akan diungkap untuk mendapatkan data yang konkret.

F. Teknik Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan berdasarkan penjelasan yang dijelaskan sebelumnya. kemudian data akan dioleh melalui dua cara sebagaimana berikut, yaitu:

⁴⁷ M. Djuani Ghony & Fauzan al-Mansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 224.

2. Editing

Teknik editing data dalam penelitian melibatkan proses memeriksa, memerapkan, dan mengoreksi data yang telah dikumpulkan. Teknik editing data bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian adalah akurat, dapat diandalkan, dan sesuai dengan tujuan penelitian⁴⁸ Pada tahap ini, peneliti melakukan revisi dan penelitian ulang terhadap data yang diperoleh. Ini melibatkan serangkaian langkah untuk memastikan keakuratan, kelengkapan, dan konsistensi data. Peneliti melakukan peninjauan ulang terhadap seluruh data yang dikumpulkan dan melakukan perbaikan serta penyempurnaan jika ditemukan kesalahan atau kekurangan. Proses ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas data sebelum dilanjutkan ke tahap analisis.

3. Klarifikasi

Klasifikasi merupakan tindakan mengelompokkan, dan tindakan ini sangat penting karena bertujuan untuk mengelompokkan suatu koleksi yang serupa berdasarkan kriteria seperti judul, data, teknik, dan lainnya. Data yang telah diberi kode akan dikelompokkan berdasarkan jenisnya, sehingga informasi mengenai suatu masalah tertentu dapat dipisahkan dari data lainnya.

⁴⁸ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 73.